

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Deskripsi kasus merupakan gambaran studi kasus yang diteliti, pada penelitian ini responden berjumlah 3 orang penderita hipertensi, berjenis kelamin perempuan dan laki - laki, berusia ≤ 50 tahun. Penderita yang berada di lingkup layanan UPTP (Unit Pelayanan Tingkat Pertama) Klinik Pratama Alba Medika Surabaya.

Penderita yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi yang mudah diajak kerjasama dan mau mengikuti petunjuk yang diberikan oleh peneliti. Penderita yang menjadi responden juga minimal telah menderita hipertensi minimal ± 1 tahun, serta berobat dan minum obat dari Klinik Pratama Alba Medika Surabaya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir, pengumpulan data, dan mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2015). Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Studi kasus yaitu penelitian dengan melakukan penyelidikan secara intensif tentang individu, dan/atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variabel penting tentang perkembangan individu dan unit sosial yang diteliti (Hidayat, 2017).

Analisa data pada penelitian ini adalah berupa gambaran atau deskriptif kualitatif yaitu menghadirkan deskriptif yang akurat dari suatu fenomena yang sedang dipelajari mengenai efektifitas penerapan metode *hydrotherapy* dalam menurunkan tekanan darah.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

1. Mengidentifikasi tekanan darah pada penderita hipertensi sebelum diterapkan metode *hydrotherapy*.
2. Menjelaskan Respon penderita hipertensi saat diterapkan metode *hydrotherapy*.
3. Mengidentifikasi tekanan darah penderita hipertensi setelah diterapkan metode *hydrotherapy*.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang diadaptasi dari JNC VII (*The Seventh Report of The Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure*).

Tabel 3.3 Indikator tekanan darah menurut JNC VII (*The Seventh Report of The Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure*).

Klasifikasi hipertensi	Tekanan darah sistolik (mmHg)	Tekanan darah diastolik (mmHg)
Normal	< 120 mmHg	< 80 mmHg
Prehipertensi	120-139 mmHg	80-89 mmHg
Hipertensi tingkat 1	140-159 mmHg	90-99 mmHg
Hipertensi tingkat 2	≥160 mmHg	≥100 mmHg

3.4 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah responden yang merupakan penderita layanan Klinik Pratama Alba Medika sebagai salah satu FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) di Surabaya dengan cara mengunjungi rumah responden pada bulan Desember 2019

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan data penelitian (Mukhtar, 2013). Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Tensimeter jenis digital merk tensi one
2. Termometer air jenis air raksa
3. Lembar observasi pengukuran tekanan darah

3.5.2 Prosedur pengumpulan data

Proses pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer. Data primer didapat dari responden melalui lembar observasi. Langkah-langkah prosedur pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

1. Peneliti mengurus surat rekomendasi izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan ditujukan kepada Klinik Pratama Alba Medika Surabaya untuk pengambilan data awal dan penelitian di Klinik Pratama Alba Medika Surabaya.

2. Setelah mendapatkan izin, maka peneliti melakukan penelitian dengan cara melalui pendekatan kepada penderita hipertensi yang ada atau terdaftar di lingkup layanan Klinik Pratama Alba Medika Surabaya, serta menjelaskan tujuan dan maksud penelitian.
3. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan *informed consent* serta lembar persetujuan untuk menjadi responden bagi penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden.
4. Bagi penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden, peneliti meminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, namun bagi penderita hipertensi yang tidak bersedia, peneliti tidak memaksanya.
5. Hari berikutnya peneliti mengunjungi rumah responden untuk melakukan pengukuran tekanan darah (*pretest*), menganjurkan penderita untuk biasakan minum air hangat 1-2 gelas setelah bangun tidur.
6. Sebelum dilakukan *hydrotherapy* peneliti melakukan pengukuran tekanan darah (*pretest*) pada ketiga penderita hipertensi yang menjadi responden
7. Hari berikutnya, peneliti menerapkan *hydrotherapy*, sebelum melakukan *hydrotherapy* terlebih dahulu mengukur tekanan darah penderita, setelah itu baru dilakukan rendam kaki air hangat (suhu 37,7 - 40,5°C) selama 15 menit, dilakukan 1x sehari (pagi hari) selama 4 hari.
8. Setelah dilakukan *hydrotherapy* maka dilakukan pengukuran tekanan darah kembali (*post test*) pada penderita hipertensi
9. Setelah melakukan pengukuran tekanan darah, hasil pengukuran tersebut dicatat di lembar observasi untuk dilakukan pengolahan dan analisa data.

3.6 Etik penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2015).

3.6.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden kepada penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden, peneliti meminta penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut, namun bagi penderita hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden, peneliti menghormati dan tidak memaksanya.

3.6.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Subjek penelitian memiliki hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama dan rahasia (Nursalam, 2015). Untuk kerahasiaan dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik, dan gambar serta identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti, tetapi memiliki kode tertentu. Kode-kode tersebut adalah responden 1, dan responden 2.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2015). Dalam penelitian ini hasil yang didapatkan tidak akan diberitahukan kepada siapapun selain kepada pihak yang berkepentingan seperti peneliti, Klinik Alba Medika Surabaya, dosen pembimbing, dan FIK Muhammadiyah Surabaya.

3.6.4 *Beneficence dan Non –meleficience*

Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek penelitian. Oleh karena itu pelaksanaan harus dapat dicegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi responden yaitu responden dapat mengetahui tingkatan tekanan darahnya, serta dapat mengetahui cara untuk mengontrol tekanan darahnya yaitu dengan cara metode *hydrotherapy*.

3.6.5 *Justice (keadilan)*

Prinsip keadilan menjamin bahwa semua subjek memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, suku, agama, dan lain sebagainya (Notoadmojo, 2012). Peneliti memperlakukan responden secara adil, yaitu semua penderita hipertensi yang dijadikan responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memperhatikan ras, suku, agama dan jenis kelamin.

3.7 Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah responden yang sangat terbatas, sehingga hanya dilakukan pada penderita usia dewasa akhir dan usia pertengahan, dimana seharusnya dilakukan diberbagai kategori usia sehingga hasil penelitian lebih maksimal, serta waktunya juga sangat singkat, yaitu hanya 4 hari.
2. Pada penelitian ini, tidak mengukur tingkat stress pada penderita, tingkat aktivitas dan makanan minuman yang dikonsumsi, karena menjadi faktor yang sangat berpengaruh dengan hipertensi.